

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang bentuk dan dampak kerjasama Sosek Malindo di wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia di Kalimantan Barat di bidang ekonomi dan sosial. Kerjasama Sosek Malindo adalah kerjasama yang dicetuskan oleh Datuk Musa Hitam yang pada saat itu menjadi Perdana Menteri Malaysia dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2003, dan perjanjian ini terjadi pada tahun 1983. Kerjasama Sosek Malindo adalah kerjasama sosial dan ekonomi antara kedua negara, awalnya hanya sosial ekonomi tetapi seiring berjalannya waktu kerjasama ini pun merambah ke berbagai bidang seperti pendidikan, budaya, dan sebagainya. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori konsep Kerjasama Internasional Fungsional dimana teori ini memaksa kedua negara untuk mengurangi kedaulatan masing-masing negara untuk mencapai kepentingan nasional dimana akan terjadinya interaksi dan interdependensi, dan interdependensi inilah yang menyebabkan munculnya kerjasama antara keduanya.

Skripsi ini bertujuan menunjukkan bentuk dan dampak yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir (2014-2017), dan juga pada tahun pembandingan pada tahun 2011. Dari kerjasama Sosek Malindo itu sendiri sudah banyak pembangunan dan perkembangan positif yang terjadi seiring berjalannya waktu dengan adanya kerjasama Sosek Malindo ini.

Kata kunci: Kerjasama, Sosek Malindo, Perbatasan Indonesia dan Malaysia,

Impact Of Sosek Malindo Cooperation on Indonesian Border Areas and Malaysia in West Kalimantan in Economic and Social Affairs

ABSTRACT

This thesis discusses the shape and impact of Sosek Malindo cooperation in the border regions of Indonesia and Malaysia in West Kalimantan in the economic and social fields. Sosek Malindo's collaboration is a collaboration initiated by Datuk Musa Hitam, who at that time became Prime Minister of Malaysia from 1981 to 2003, and this agreement took place in 1983. Sosek Malindo's collaboration is a social and economic collaboration between the two countries, initially only social the economy but over time this collaboration also spread to various fields such as education, culture, and so on. The theory used in this paper is the theory of the concept of Functional International Cooperation where this theory forces the two countries to reduce the sovereignty of each country to achieve national interests where interaction and interdependence will occur, and this interdependence leads to cooperation between the two.

This thesis aims to show the forms and impacts that have occurred in the last few years (2014-2017), and also in the comparison year in 2011. From the collaboration of Sosek Malindo itself there has been a lot of development and positive developments over time with the cooperation of Sosek Malindo this.

Keywords: *Cooperation, Sosek Malindo, Border of Indonesia and Malaysia,*

